

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN INFORMASI DENGAN MINAT PUS UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TEST DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH

Eka Wahyuni<sup>1\*</sup>, Cut Rahmi Muharrina<sup>2</sup>, Nia Hairu Novita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

\* Email korespondensi: [wahyunie438@gmail.com](mailto:wahyunie438@gmail.com)

Diterima 21 Agustus 2024; Disetujui 16 September 2024; Dipublikasi 7 Oktober 2024

**Abstract:** Cervical cancer is the fourth most common cancer in women that causes death. Cervical cancer can actually be prevented early by conducting early detection using screening, one of which is the Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) test. According to the Indonesian Ministry of Health, about 21 thousand women die as a result of being diagnosed with this disease. Data from the Aceh Health Office, throughout 2022 the number of people with cervical cancer was 186 people. This study aims to determine the relationship between knowledge and information with the interest of PUS to conduct an IVA Test examination in the Working Area of UPTD Puskesmas Ulee Kareng, Banda Aceh City in 2024. This study used an analytical survey method with a cross sectional study approach. The population in this study were all PUS in the period January-May 2024 as many as 395 people. The sampling technique used purposive sampling, namely 80 people. Data analysis using the Chi-Square Test ( $\chi^2$ ) at the level of significance is 95% ( $p < 0.05$ ). The results of the statistical test showed that there was a relationship between knowledge ( $p$ -value = 0.001) and information ( $p$ -value = 0.030) with the interest of PUS to do the VIA test. It is expected that health workers can be an input in providing health education for PUS about the importance of early detection of cervical cancer and collaborate with related parties to provide counselling so that PUS are interested in preventing cervical cancer.

**Keywords:** Maternal interest, VIA test, knowledge, information

**Abstrak:** Kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum terjadi pada wanita yang menyebabkan kematian. Kanker serviks sebenarnya dapat dicegah lebih dini dengan melakukan deteksi dini menggunakan skrining salah satunya yaitu seperti tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Menurut Kemenkes RI, sekitar sekitar 21 ribu kematian perempuan akibat terdiagnosis penyakit ini. Data dari Dinkes Aceh, sepanjang tahun 2022 jumlah penderita kanker serviks 186 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan informasi dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh PUS periode Januari-Mei 2024 sebanyak 395 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu 80 orang. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square Test* ( $\chi^2$ ) pada tingkat kemaknaannya yaitu 95% ( $p < 0,05$ ). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan ( $p$ -value=0,001) dan informasi ( $p$ -value=0,030) dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA Test. Diharapkan bagi petugas kesehatan dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi PUS tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks serta bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memberikan penyuluhan agar PUS berminat dalam pencegahan kanker serviks.

**Kata Kunci:** Minat PUS, IVA Test, Pengetahuan, Informasi

## PENDAHULUAN

Kanker serviks atau sering disebut sebagai kanker leher rahim adalah pertumbuhan dan perkembangan sel secara abnormal yang dapat mengakibatkan kelainan fungsi organ terutama kelainan fungsi organ reproduksi khususnya pada organ serviks yang disebabkan infeksi oleh satu atau lebih virus disebabkan infeksi oleh satu atau lebih virus *Human Papiloma Virus* (HPV). Kanker serviks umumnya mengenai wanita usia masih produktif, sehingga dampaknya pada keluarga sangat berarti (Marliani, 2018).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, kanker serviks menimbulkan dampak signifikan terhadap perempuan dan keluarga mereka di Indonesia dengan lebih dari 103 juta perempuan berusia 15 tahun ke atas berisiko terkena penyakit ini. Sekitar 36 ribu perempuan terdiagnosis penyakit ini setiap tahun dan sekitar 70 persen di antaranya berada pada stadium lanjut sehingga angka kematian akibat kanker serviks tergolong tinggi, dengan sekitar 21 ribu kematian pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2023).

Kanker serviks sebenarnya dapat dicegah lebih dini dengan melakukan deteksi dini menggunakan skrining. Dewasa ini telah dikenal beberapa metode skrining seperti tes *papsmear*; Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), kolposkopi dan *thinprep* diharapkan menurunkan angka morbiditas kanker serviks pada wanita. Namun, kurangnya kesadaran dari wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks menjadikan pemeriksaan IVA ini kurang diminati (Marliani, 2018). Permasalahan yang terjadi adalah masih banyak pasangan usia subur yang belum mau melakukan *screening* IVA dengan berbagai alasan (Yarah, 2022).

Kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks menyebabkan keterlambatan dalam diagnosis sehingga pasien datang dalam kondisi kanker sudah stadium lanjut, keadaan

umum yang lemah, status sosial ekonomi yang rendah, keterbatasan sumber daya, sarana, dan prasarana (Faiyah, 2021).

PUS kurang berminat melakukan deteksi kanker serviks dapat disebabkan oleh banyak faktor. Hurlock (2015), menjelaskan bahwa kondisi yang memengaruhi minat diantaranya adalah status ekonomi, pendidikan, situasional (orang dan lingkungan) dan keadaan psikis seseorang. Sukmadinata (2017) menambahkan minat dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang sesuatu, pengalaman yang diperoleh selama hidup dan informasi yang didapat yang berguna dan lebih berarti dalam pengambil suatu keputusan seperti pelayanan kesehatan.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, sepanjang 2022 jumlah penyintas kanker di Aceh capai 1.318 orang. Dari kasus tersebut, tercatat sebanyak 1.117 orang menderita kanker payudara, disusul kanker Serviks 186 orang. Jumlah wanita usia 30-50 tahun sebanyak 603.540 jiwa, yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 53.981 jiwa (8,94%), jumlah IVA positif sebanyak 121 jiwa (0,22%) (Dinkes Provinsi Aceh, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan informasi dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh tahun 2024

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 1-5 Agustus 2024 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh

Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *simple purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang

ditentukan oleh peneliti.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh PUS periode Januari-Mei 2024 yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ulee Kareng sebanyak 395 orang. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa *Univariat* dan Analisa *Bivariat*.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik responden	f	%
1	Umur ibu 20-35 tahun	64	80,0
	>35 tahun	16	20,0
2	Pekerjaan ibu Bekerja	25	31,2
	IRT/tidak bekerja	55	68,8
3	Pendidikan Tinggi	21	26,3
	Menengah	52	65,0
	Dasar	7	8,8
Total		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat dari 80 responden sebagian besar umur ibu berada pada kategori 20-35 tahun yaitu sebanyak 64 responden (80,0%), pekerjaan ibu sebagian besar berada pada kategori tidak bekerja yaitu sebanyak 55 responden (68,8%), dan pendidikan ibu sebagian besar berada pada kategori menengah yaitu sebanyak 52 responden (65,0%).

### B. Analisa Univariat

#### 1. Minat PUS

Tabel 2. Distribusi frekuensi minat pus untuk melakukan pemeriksaan IVA *test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh

No	Minat PUS	Frekuensi	Persentase
1	Berminat	34	42,5
2	Tidak Berminat	46	57,5
Total		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa sebagian besar minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* berada pada

kategori tidak berminat yaitu 46 responden (57,5%).

### 2. Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan pus tentang pemeriksaan IVA *test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	28	35,0
2	Cukup	33	41,2
3	Kurang	19	23,8
Total		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa bahwa sebagian besar pengetahuan PUS tentang pemeriksaan IVA *Test* berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 33 responden (41,3%).

### 3. Informasi

Tabel 4. Distribusi frekuensi informasi tentang pemeriksaan IVA *test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh

No	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	37	46,2
2	Tidak pernah	43	53,8
Total		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa sebagian besar informasi tentang pemeriksaan IVA *Test* berada pada kategori tidak pernah yaitu sebanyak 43 responden (53,8%).

### C. Analisa Bivariat

#### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Minat PUS

Tabel 5. Hubungan pengetahuan dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh

No	Pengetahuan	Minat PUS		Total	<i>p-value</i>	
		Berminat	Tidak Berminat			
		f	%	f	%	
1	Baik	20	71,4	8	28,6	28 100
2	Cukup	10	30,3	23	69,7	33 100
3	Kurang	4	21,1	15	78,9	29 100

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang berpengetahuan cukup terdapat 23 responden (69,7%) yang tidak berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test*. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,001$  ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

## 2. Hubungan Informasi dengan Minat PUS

Tabel 6. Hubungan informasi dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh

No	Informasi	Minat PUS				Total	<i>p-value</i>	
		Berminat		Tidak Berminat				
		f	%	f	%			f
1	Pernah	21	56,8	16	43,2	37	100	0,030
2	Tidak Pernah	13	30,2	30	69,8	43	100	

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 43 responden yang tidak pernah mendapatkan informasi terdapat 30 responden (69,8%) yang tidak berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test*. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,030$  ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan informasi dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Minat PUS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 33 responden yang berpengetahuan cukup terdapat 23 responden (69,7%) yang tidak berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test*. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,001$  ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Siringo-ringo, (2019), menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki minat untuk melakukan pemeriksaan IVA paling banyak ditemukan pada tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 51 responden (79,6%). Sementara itu sebanyak 21 responden (65,6%) memiliki minat untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan tingkat pengetahuan baik. Secara statistik ditemukan adanya pengaruh pengetahuan dengan minat untuk melakukan pemeriksaan IVA ( $p=0,000$ ).

Rendahnya minat masyarakat terhadap pemeriksaan IVA akan dapat berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks. Upaya yang bisa dilakukan sebagai petugas kesehatan diantaranya ikut berperan aktif dalam memberikan informasi tentang kanker serviks khususnya pemeriksaan IVA pada masyarakat melalui *health education* dengan tujuan agar wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks menjadi baik (Masturoh, 2016).

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian pasangan usia subur memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA. Pengetahuan pasangan usia subur tentang pemeriksaan IVA sangatlah penting karena pengetahuan mempengaruhi perilaku kunjungan PUS dalam pemeriksaan IVA. Dengan pemeriksaan IVA yang sederhana diharapkan penemuan dini pra kanker serviks lebih banyak sehingga angka kematian akibat kanker serviks dapat ditekan.

Berbagai sumber informasi yang saat ini dapat dengan mudah diakses memungkinkan pengetahuan PUS tentang kanker serviks dan pemeriksaannya akan semakin baik. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan menjadi faktor penghambat untuk deteksi kanker serviks. Selain itu pendidikan juga salah satu faktor yang dapat memengaruhi

pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan terutama tentang pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA.

## 2. Hubungan Informasi dengan Minat PUS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 43 responden yang tidak pernah mendapatkan informasi terdapat 30 responden (69,8%) yang tidak berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test*. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,030$  ( $< \alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan informasi dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marlioni, (2018), menunjukkan bahwa informasi yang digunakan dengan baik berpengaruh terhadap minat WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA ( $p=0,000$ ). Akses informasi dapat meningkatkan minat untuk mengetahui atau mencari informasi kesehatan khususnya tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

Menurut Notoatmodjo, (2018) sumber informasi yang diterima oleh panca indera untuk kemudian diterima oleh otak dan disusun secara sistematis karena pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera yakni indera pencium, indera peraba. Pengalaman atau informasi yang telah didapat menjadi domain dalam pembentukan minat. Wanita usia subur yang terpapar informasi dengan baik berpeluang lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA *test* (Marlioni, 2018).

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara akses

informasi dengan perilaku PUS dalam pemeriksaan IVA termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa pasangan usia subur yang mendapatkan akses informasi yang baik memiliki minat yang baik dalam pemeriksaan kanker serviks dibandingkan dengan pasangan usia subur dengan akses informasi yang kurang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi atau penyuluhan dari bidan, kader dan tenaga kesehatan lainnya. Selain itu rendahnya keinginan PUS dalam pemeriksaan kanker serviks disebabkan oleh kurangnya tingkat kewaspadaan terhadap kanker serviks serta kurangnya informasi mengenai cara pencegahan dan deteksi dini. Kurangnya informasi juga dipengaruhi oleh faktor umur ibu dimana semakin bertambah umur maka bertambah juga informasi yang diperoleh sehingga mengubah perilaku ibu untuk mengakses informasi tentang IVA *test*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Terdapat hubungan pengetahuan dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* dimana nilai  $p\text{-value}= 0,001$  ( $p<0,05$ ). Dan Terdapat hubungan informasi dengan minat PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA *Test* dimana nilai  $p\text{-value}= 0,030$  ( $p<0,05$ ).

### Saran

Adapun saran dari peneliti :

Diharapkan kepada tempat penelitian agar dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi PUS tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks serta bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memberikan penyuluhan agar PUS berminat dalam pencegahan kanker serviks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Aceh*. Retrieved from <http://www.dinkes.acehprov.go.id>.
- Faiyah, I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Kalurahan Ambarketawang Kapanewon Gamping (Tugas Akhir). *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta*
- Hurlock, E.B. (2015). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga, Jakarta.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.kemkes.go.id>.
- Marliani. (2018). Faktor yang Memengaruhi Minat Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Tanjung Morawa (Tugas Akhir). *Institut Kesehatan Helvetia, Medan*.
- Masturoh, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Tugas Akhir). *Universitas Negeri Semarang*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Siringo-ringo, E. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Sipahutar. *Jurnal JRIK*, 1, 101-110.
- Sukmadinata, N.S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Yarah, S. (2022). Hubungan Informasi dan Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Di Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6, 17-21.